

**KRITIK WACANA EPISTEMOLOGI TAFSIR LINGKUNGAN  
HIDUP KEMENTERIAN AGAMA RI PERSPEKTIF SEYYED  
HOSSEIN NASR**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Pada Program Studi Ilmu al-Qur`an dan Tafsir

Oleh:

**M. Sa'ad Alfanny**

**NIM: 2020.01.01.1647**

**PROGRAM STUDI ILMU ALQURAN DAN TAFSIR  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) AL- ANWAR  
SARANG REMBANG**

**2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Sa'ad Alfanny

NIM : 2020.01.01.1647

Tempat/Tgl. Lahir : Tuban, 15 Januari 2002

Alamat : Tuban

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“KRITIK WACANA EPISTEMOLOGI TAFSIR LINGKUNGAN HIDUP KEMENTERIAN AGAMA RI PERSPEKTIF SEYYED HOSSEIN NASR”** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiasi yang dapat berakibat gelar kesarjanaannya saya dibatalkan, maka saya siap menanggung resikonya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 01 Agustus 2024

Penulis



M. Sa'ad Alfanny  
2020.01.01.1549

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah saudara/i

Nama : M. Sa'ad Alfanny

NIM : 2020.01.01.1647

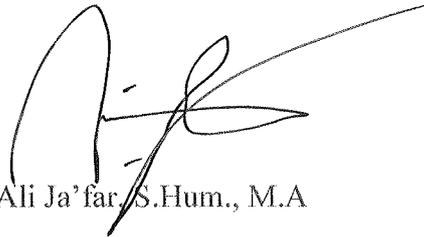
Judul : **KRITIK WACANA EPISTEMOLOGI TAFSIR LINGKUNGAN HIDUP KEMENTERIAN AGAMA RI PERSPEKTIF SEYYED HOSSEIN NASR**

Harapan saya, mohon kiranya skripsi saudara/i tersebut dapat dimunaqasahkan.

Demikian harap maklum.

Rembang, 01 Agustus 2024

Dosen pembimbing,



Ali Ja'far, S.Hum., M.A

NIDN. 2130068901

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi M. SA'AD ALFANNY dengan NIM 2020.01.01.1647 yang berjudul "KRITIK WACANA EPISTEMOLOGI TAFSIR LINGKUNGAN HIDUP KEMENTERIAN AGAMA RI PERSPEKTIF SEYYED HOSSEIN NASR" ini telah diuji pada tanggal 14 AGUSTUS 2024 oleh:

Tim Penguji :

Penguji I



**ABDUL NAJIB, M. Ag**  
NIDN. 2104119101

Penguji II



**ALI JA'FAR, S. Hum., M.A**  
NIDN. 2130068901

Rembang, 14 Agustus 2024

Ketua STAI Al-Anwar



**Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.**  
NIDN. 2116037301

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab Indonesia yang diterapkan STAI Al-Anwar Sarang  
adalah sebagai berikut:

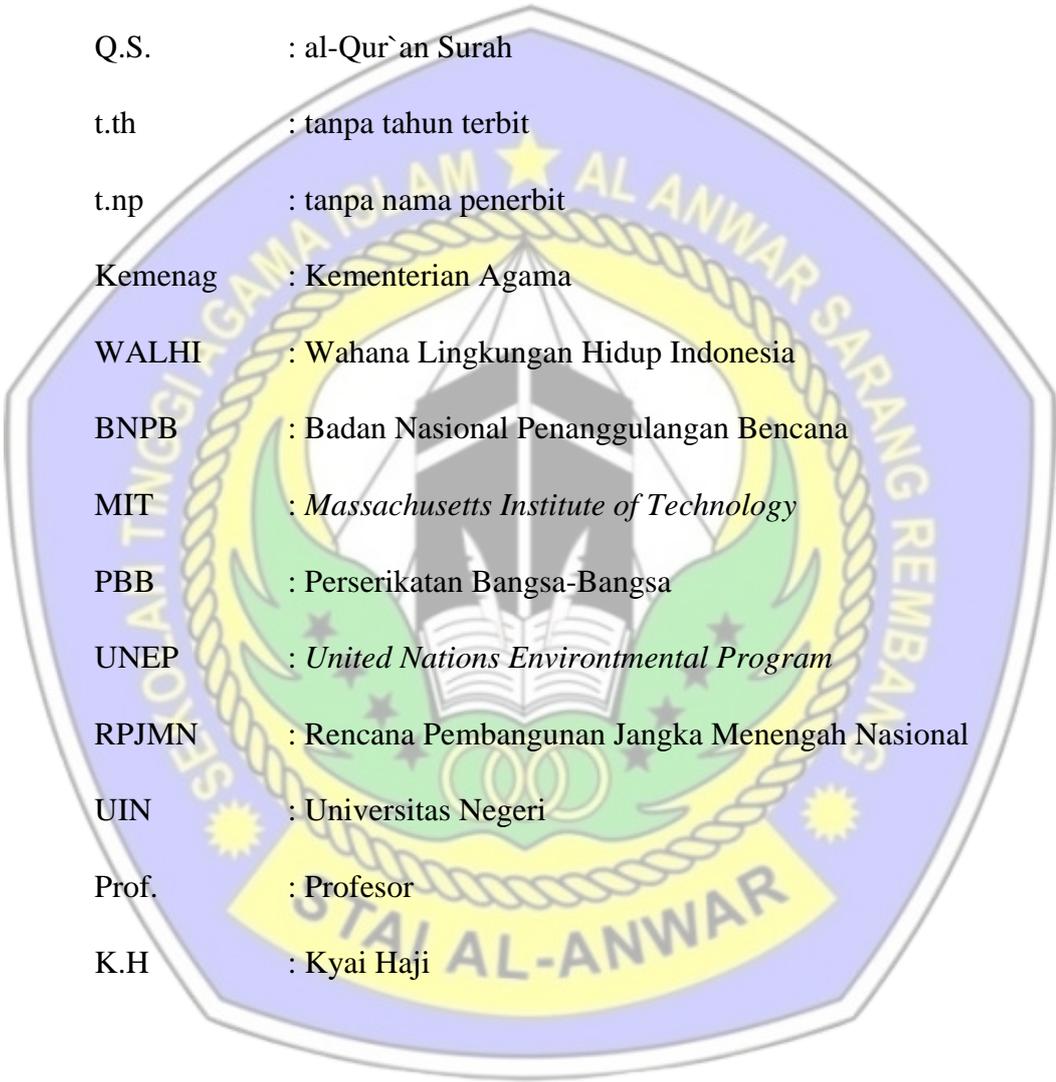
Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا		ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	`
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	f
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sh	ء	'
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horisontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla* (قال), *qīla* (قيل), *yaqūlu* (يقول). Bunyi vokal ganda (diftong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *kawn* (كون) dan *kayfa* (كيف). *Tā` marbūṭah* yang berfungsi sebagai *ṣifah* (*modifier*) atau *muḍāf ilayh*

ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *mudāf* ditransliterasikan dengan “at”.



## DAFTAR SINGKATAN



The logo of STAI AL-ANWAR SARANG REMBANG is a shield-shaped emblem. It features a central open book with a quill pen resting on it. The book is set against a green background with a yellow border. Above the book, there is a yellow banner with the text 'STAI AL-ANWAR SARANG REMBANG'. The entire emblem is surrounded by a blue border with the text 'SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL ANWAR SARANG REMBANG'.

H.	: Hijriyah
Vol	: Volume
No.	: Nomor
M.	: Masehi
Q.S.	: al-Qur`an Surah
t.th	: tanpa tahun terbit
t.np	: tanpa nama penerbit
Kemenag	: Kementerian Agama
WALHI	: Wahana Lingkungan Hidup Indonesia
BNPB	: Badan Nasional Penanggulangan Bencana
MIT	: <i>Massachusetts Institute of Technology</i>
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
UNEP	: <i>United Nations Environmental Program</i>
RPJMN	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
UIN	: Universitas Negeri
Prof.	: Profesor
K.H	: Kyai Haji

## ABSTRAK

Alfanny, Muhammad Sa'ad. 2024. **Kritik Wacana Epistemologi Tafsir Lingkungan Hidup Kementerian Agama RI Perspektif Seyyed Hossein Nasr**. Skripsi. Ilmu al-Qur'an Tafsir. STAI Al-Anwar Sarang.

Pembimbing: Ali Ja'far, S.Hum., M.A

Penelitian ini merupakan analisis wacana epistemologi terhadap *Tafsir Pelestarian Lingkungan Hidup Kemenag RI*, yang memuat penafsiran ruang lingkup ekologi sekaligus upaya untuk merekonstruksi akar masalah ekologis yang sedang menerpa alam raya. Penelitian ini berupaya mengetahui wacana epistemologi penafsiran pada *Tafsir Lingkungan Hidup Kemenag RI*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk mengurai epistemologi relasi manusia dengan alam pada penafsiran tersebut. Kemudian dianalisis dengan wacana epistemologi melalui pemikiran Seyyed Hossein Nasr. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tafsir tersebut dalam menafsirkan hubungan manusia dan jagat raya cenderung menggunakan pemikiran sains modern. hubungan manusia dan jagat raya pada tafsir tersebut dari segi modernitas mempunyai *niqāb* atau tabir pemisah, sehingga manusia yang mengemban tugas sebagai *khalifah* hanya bersifat menjaga, merawat dan bertanggung jawab atas di dunia ini dan menghilangkan nilai spiritualitas. Tafsir tersebut juga tidak masuk pada lingkaran problematika ekologis dan hanya berada di luarnya saja. Filsafat *parennial* merupakan solusi dari Seyyed Hossein Nasr untuk merekonstruksi sains modern. dengan pemikiran tersebut, manusia dan alam menjadi satu entitas sebagai jagat raya yang menjadi representasi dari Tuhan. Sehingga hegemoni manusia modern terhadap alam raya dapat tereduksi dengan adanya keseimbangan relasi manusia dan alam. Pada pemikiran tersebut relasi antara manusia dan alam berada sejajar sebagai wujud dari Tuhan. Hal ini merupakan solusi yang digagas oleh Seyyed Hossein Nasr yang melibatkan manusia harus kembali kepada nilai spiritual dengan mensakralkan kembali jagat raya dan sejajar diantara keduanya sebagai entitas yang utuh.

**Keywords:** Modernisme, Epistemologi, Relasi.

## MOTTO

**“Menjadi Modern Mengandung Arti Menghancurkan Alam”**

-Seyyed Hossein Nasr

**“... Dan Bukankah Salah Satu Ciri Manusia Modern Adalah  
Kemenangan Individu Atas Lingkungan dan Prestasi Individual?”**

-Pramoedya Ananta Toer



## PERSEMBAHAN

Syukur tiada hingga kepada Dzat yang memberikan intelektual tiada habisnya, Allah *Subhānahū wa ta'ālā*, semoga menjadi jalan untuk mencapai ridho-Nya. Skripsi ini dipersembahkan kepada rumah, tempat untuk 'pulang', Baa Fathoni dan Iii Ni'amah yang selalu mengiringi dengan do'a, support system terbaik, dan memberi support material selama proses studi sekaligus sebagai cahaya kesempurnaan, beserta kepada saudara, Mbak Ani Rodliyati, Mas Nafisul Wafa, dan Mas Nasikhul Wafi yang memberi dukungan penuh dan arahan dalam setiap proses belajar. Selanjutnya untuk Almamater Sekolah Tinggi Al Anwar Sarang Rembang, terkhusus kepada Babah KH. Abdul Ghufor beserta Mamah Nadia Jirjis yang memberikan kebebasan penuh kepada santrinya untuk berkreasi dan eksplorasi diri. Kemudian untuk para dosen STAI Al-Anwar terkhusus Bapak Ali Ja'far selaku pembimbing skripsi. Juga kepada Staff Perpustakaan yang memberikan banyak pengalaman, juga pada organisasi DEMMA Kabinet Berdaya Merangkul Bersama dan teman-teman semuanya.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala Puji dan Syukur hanya kepada Allah *Subhānahū wa ta'ālā* yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga selalu diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi dengan judul “Wacana Epistemologi Tafsir Lingkungan Hidup Kementerian Agama RI Perspektif Seyyed Hossein Nasr” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ilmu al-Qur`an dan Tafsir di Sekolah Tinggi Agama Islam Al Anwar Sarang Rembang. Shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad *Ṣallā Allahu ‘alaihi wa salam* yang memberi syafaat di hari akhir. Selesaiannya penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terkhusus kepada yang terhormat:

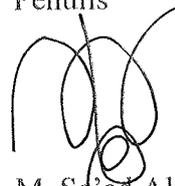
1. Dr. KH. Abdul Ghofur, M.A. Sebagai ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Al Anwar sekaligus pengasuh Pondok Pesantren Al Anwar 3.
2. Abdul Wadud Kasful Humam, M. Hum. Sebagai ketua program Studi Ilmu al-Qur`an dan Tafsir Al Anwar.
3. Ali Ja'far, S. Hum., M.A. sebagai dosen pembimbing yang bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Kepada segenap dosen Sekolah Tinggi Al Anwar Sarang Rembang pada Jurusan Ushuluddin yang telah memberikan ilmu dan bimbingan serta pengalamannya.

Penulis menyadari bahwa kepenulisan ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kurangnya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran bagi pembaca untuk melengkapi kekurangan dari skripsi ini. Dengan mengharap rahmat Allah *Subhānahū wa ta'ālā* semoga karya ini dapat memberikan menambah wawasan bagi pembacanya dan menjadi pahala bagi penulis.

Rembang, 01 Agustus 2024

Penulis



M. Sa'ad Alfanny

NIM: 2020.01.01.1647

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	iii
DAFTAR SINGKATAN .....	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Tinjauan Pustaka .....	10
F. Kerangka Teori.....	13
G. Metode Penelitian.....	15
H. Sistematika Pembahasan .....	17
BAB II.....	20
BIOGRAFI DAN PARADIGMA EKOLOGIS SEYYED HOSSEIN NASR.....	20
A. Biografi Seyyed Hossein Nasr .....	20
B. Nasr Kembali ke Iran .....	23
C. Karya dari Seyyed Hossein Nasr .....	25
D. Pemikiran Nasr: Modernisme dan Krisis Etika Peradaban .....	25
E. Paradigma Ekologis Seyyed Hossein Nasr .....	28
BAB III .....	33
WACANA EPISTEMOLOGI DAN TAFSIR PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP KEMENTERIAN AGAMA RI.....	33
A. Wacana Epistemologi Tafsir Pelestarian Lingkungan Hidup .....	33
B. Pengertian Ekologi dan Perkembangannya.....	33

C. Definisi dan Sejarah Tafsir Ekologi.....	37
D. Latar Belakang Tafsir Pelestarian Lingkungan Hidup Kementerian Agama RI .....	41
E. Sistematika Tafsir Pelestarian Lingkungan Hidup Kementerian Agama RI	44
F. Metode dan Corak Penafsiran .....	47
BAB IV .....	48
ANALISIS DAN TEMUAN.....	48
A. Wacana Modernisme pada Tafsir Ekologis .....	48
B. Kritik Epistemologi Modernisme pada Tafsir Pelestarian Lingkungan Hidup Kemenag RI .....	52
C. Hilangnya Diskursus Hubungan Spiritualitas Manusia dan Alam dalam Tafsir Ekologi Kemenag .....	59
D. Keterpengaruhannya Sains Modern dalam Tafsir Pelestarian Lingkungan Hidup Kemenag RI .....	66
BAB V.....	74
KESIMPULAN DAN SARAN.....	74
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA .....	76
CURRICULUM VITAE.....	80

